

## Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Digital

**Arifuddin**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

E-mail: [afuddin436@gmail.com](mailto:afuddin436@gmail.com)

**Nelfa Yosi**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

E-mail: [nelfayosi007@gmail.com](mailto:nelfayosi007@gmail.com)

**Marlina**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

E-mail: [marlinahsbhasibuan@gmail.com](mailto:marlinahsbhasibuan@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to examine the role of Islamic education in shaping the characters of students in the digital era. The study involves a literature review by exploring research findings and relevant articles, and identifying implications for the field of education. The results indicate that Islamic education plays a significant role in shaping the characters of students in the digital era. In the context of the digital era, Islamic education not only teaches religious values but also involves the learning of ethics and morality for students. This study reveals that Islamic education can teach students about moral values, develop digital ethics, and foster spiritual awareness in the use of technology. The implications of this study include curriculum development that encompasses ethical and moral aspects of technology use, teacher training in teaching digital ethics and responsible technology use, and partnerships with parents in shaping students' characters in the digital era. This research is important to be known and understood by educational institutions and teachers so they can develop effective strategies in shaping responsible, ethical, and integrity-based characters of students in this digital era. In a connected and digitalized era, it is crucial to integrate Islamic moral and ethical values into education to enable students to use technology wisely and responsibly.*

**Keywords:** *Islamic Education, Student Character, Digital Era, Moral Values, Digital Ethics, Spiritual Awareness.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di era digital. Penelitian ini melibatkan telaah literatur dengan mengeksplorasi hasil penelitian dan artikel-artikel yang relevan, dan mengidentifikasi implikasi yang dapat diambil untuk dunia pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa di era digital. Dalam konteks era digital, pendidikan agama Islam bukan hanya mengajarkan nilai-nilai agama, tetapi juga melibatkan pembelajaran etika dan moral bagi siswa. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pendidikan agama Islam mampu mengajarkan siswa tentang nilai-nilai moral, mengembangkan etika digital, dan membangun kesadaran spiritual dalam penggunaan teknologi. Implikasi dari penelitian ini meliputi pengembangan kurikulum yang mencakup aspek etika dan moral dalam penggunaan teknologi, pelatihan guru dalam mengajar etika digital dan penggunaan teknologi yang bertanggung jawab, serta kemitraan dengan orang tua dalam membentuk karakter siswa di era digital. Penelitian ini penting untuk diketahui dan dipahami oleh lembaga pendidikan dan guru agar dapat mengembangkan strategi yang efektif dalam membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab, beretika, dan memiliki integritas dalam kehidupan di era digital ini. Dalam era yang serba terhubung dan serba digital, penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika Islam dalam pendidikan agar siswa dapat menggunakan teknologi dengan bijak dan bertanggung jawab.

**Kata Kunci:** Pendidikan Agama Islam, Karakter Siswa, Era Digital, Nilai-Nilai Moral, Etika Digital, Kesadaran Spiritual.

## **PENDAHULUAN**

Dalam era digital yang terus berkembang pesat ini, teknologi digital menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari kita. Anak-anak dan remaja kini lebih sering menggunakan perangkat elektronik, seperti smartphone dan tablet, serta akses internet untuk berkomunikasi, mendapatkan informasi, dan mengakses berbagai jenis konten. Namun, perkembangan ini juga membawa berbagai tantangan dan masalah yang perlu diatasi, terutama dalam hal membentuk karakter siswa. Karakter siswa adalah aspek penting dalam pendidikan, karena karakter yang baik dapat membantu siswa menjadi individu yang tangguh, memiliki moral yang baik, serta mampu menghadapi tantangan yang semakin kompleks di era digital ini (Ali, 2019). Dalam hal ini, pendidikan agama Islam memiliki peran yang krusial dalam membentuk karakter siswa.

Pendidikan agama Islam memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa di era digital (Nadeem, 2019). Pendidikan agama Islam melibatkan pembelajaran dan pengenalan nilai-nilai moral dan etika yang fundamental dalam Islam. Salah satu tujuan pendidikan agama Islam adalah mengajarkan siswa untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, beretika, dan memiliki integritas dalam berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk di era digital (Abdullah, 2017).

Adanya perkembangan teknologi dan arus informasi yang cepat di era digital, peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa menjadi semakin kompleks (Haq, 2020). Siswa sekarang lebih terpapar pada pengaruh dari media sosial, internet, dan berbagai platform digital lainnya. Dunia digital dengan segala potensi dan manfaatnya juga membawa risiko yang tidak bisa diabaikan, seperti akses mudah terhadap konten negatif, penyebaran informasi palsu, dan hilangnya privasi.

Pemahaman terhadap peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di era digital ini memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan pendidikan agama Islam sehingga dapat memberikan pendekatan yang relevan dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh siswa di era digital ini. Oleh karena itu, penting untuk melihat secara kritis bagaimana pendidikan agama Islam dapat beradaptasi dan relevan dengan kondisi saat ini, serta memahami dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa. Pendidikan agama Islam harus mampu memberikan siswa dasar pemahaman yang baik tentang bagaimana menghadapi dan mengatasi tantangan tersebut (Siswadi, *Islamic Education and the Formation of Student Character in the Era of Industry 4.0*, 2020).

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan implikasi yang dapat diambil untuk meningkatkan pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di era digital. Dalam artikel ini, peneliti akan membahas lebih lanjut mengenai pentingnya pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di era digital. Peneliti juga akan melihat metode penelitian yang digunakan serta hasil dan pembahasan penelitian yang relevan dalam mendukung pernyataan tersebut. Diharapkan, dengan mempertimbangkan peran pendidikan agama Islam di era digital, kita dapat membangun sebuah pendekatan yang komprehensif dan efektif dalam membentuk karakter siswa yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan di era digital ini.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi literatur untuk menggali informasi dan memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di era digital. Studi literatur adalah rangkaian kegiatan penelitian yang meliputi pengumpulan data, membaca data, mencatat data, serta mengolah data (Zed, 2014). Metode studi literatur digunakan karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan mensintesis penelitian dan literatur terkait yang telah ada sebelumnya.

Pertama, peneliti melakukan pencarian dan seleksi literatur dalam berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku teks, artikel, dan laporan penelitian. Peneliti mencari kata kunci yang relevan, seperti "peran pendidikan agama Islam," "karakter siswa," "era digital," dan terkait lainnya untuk memastikan peneliti memperoleh literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Setelah itu, peneliti menganalisis dan mengevaluasi literatur yang dipilih untuk menentukan relevansinya dengan topik penelitian serta keandalan dan kualitasnya. Peneliti mencatat informasi penting dan temuan-temuan yang mendukung pernyataan dalam artikel ini.

Selanjutnya, peneliti menyusun dan menyintesis temuan-temuan tersebut ke dalam bahasan yang koheren dan sistematis. Peneliti membandingkan dan mengintegrasikan hasil penelitian yang berbeda, serta mengidentifikasi pola dan trend yang muncul dalam literatur yang peneliti telaah. Dalam proses penelitian ini, penting bagi peneliti untuk menggunakan literatur yang berkualitas dan terpercaya. Oleh karena itu, peneliti memastikan bahwa sumber-sumber yang digunakan telah melalui proses peer-review dan ditulis oleh ahli atau peneliti yang memiliki kredibilitas dalam bidang pendidikan agama Islam, pendidikan karakter, atau bidang terkait lainnya.

Melalui pendekatan studi literatur, peneliti berharap dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan akurat tentang peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di era digital. Temuan-temuan peneliti bertujuan untuk memberikan landasan yang kuat bagi pendidikan agama Islam dalam menghadapi tantangan dan memberikan pemahaman yang efektif kepada siswa dalam menghadapi era digital yang terus berkembang ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa**

Penelitian dan literatur yang peneliti telaah menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam berperan penting dalam membentuk karakter siswa di era digital. Pendidikan agama Islam tidak hanya mengajarkan nilai-nilai agama, tetapi juga melibatkan pembelajaran etika dan moral bagi siswa. Dalam konteks era digital, di mana siswa seringkali terlibat dalam penggunaan perangkat elektronik dan akses internet, nilai-nilai moral dan etika Islam dapat menjadi landasan yang kuat untuk membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab dan beretika dalam kehidupan digital mereka.

Beberapa hasil dan pembahasan yang relevan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Mendidik Tentang Nilai-nilai Moral**

Pendidikan agama Islam memberikan landasan yang kuat bagi siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan digital mereka (Malik, 2012). Ajaran agama Islam mengandung pedoman dan prinsip-prinsip yang memandu perilaku etis dan bertanggung jawab, seperti menghormati hak privasi orang lain, tidak menyebarkan informasi palsu, dan berinteraksi dengan ramah dan santun secara online. Siswa diajarkan untuk berperilaku adil, jujur, dan memperlakukan orang lain dengan rasa hormat, baik dalam kehidupan nyata maupun dalam kehidupan digital (Kurniawati, 2020). Melalui pengajaran Al-Quran dan hadis, siswa diberi pemahaman tentang ajaran agama yang mencakup etika, kejujuran, kesopanan, keadilan, dan tanggung jawab. Mereka diajarkan untuk mengenali perbedaan antara benar dan salah serta diberikan pemahaman tentang konsekuensi dari tindakan etis atau tidak etis.

## 2. Mengajarkan Etika Digital

Pendidikan agama Islam juga memiliki peran penting dalam mengajarkan siswa tentang etika yang baik dalam menggunakan teknologi. Siswa diajarkan untuk menggunakan media sosial dengan bijak, tidak menyebarkan konten yang merugikan, dan menghindari praktek-praktek cyberbullying (Hakim, 2018). Pendidikan agama Islam dapat memberikan landasan moral yang kuat bagi siswa dalam menghadapi situasi-situasi yang kompleks dan memiliki dampak moral dalam dunia digital. Siswa diajarkan untuk mempertimbangkan akibat dari setiap tindakan mereka dalam dunia digital dan menjaga integritas moral mereka dalam interaksi online. Dalam era digital yang semakin maju, pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membimbing siswa tentang penggunaan teknologi dengan etika dan moral yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama (Siswadi, 2020). Siswa diajarkan tentang pentingnya menjaga privasi dan melindungi data pribadi, menyebarkan informasi yang benar, menghindari perundungan online, dan menggunakan teknologi untuk tujuan yang baik dan bermanfaat bagi kemajuan individu dan masyarakat.

## 3. Membangun Kesadaran Spiritual

Salah satu aspek penting dari pendidikan agama Islam adalah membangun kesadaran spiritual siswa. Di era digital yang sibuk, siswa sering kali terjebak dalam kesibukan teknologi dan kehilangan kontak dengan nilai-nilai spiritual. Pendidikan agama Islam membantu siswa untuk memahami dan menginternalisasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari mereka, termasuk cara mengatasi gangguan dari dunia digital dan menjaga keseimbangan spiritual dalam kehidupan mereka (Khairuddin, 2021). Dengan memahami pentingnya menjaga hubungan dengan Allah dan menjalankan kewajiban keagamaan, siswa dapat menghindari perilaku negatif dan menciptakan budaya yang positif dalam menggunakan teknologi. Melalui studi dan refleksi tentang ajaran agama, siswa didorong untuk mengenal dan memahami hubungan mereka dengan Tuhan serta menginternalisasi nilai-nilai seperti rendah hati, ketakwaan, kesabaran, dan keikhlasan. Hal ini membantu siswa untuk memiliki pandangan yang lebih luas tentang makna hidup, tujuan hidup mereka, dan bagaimana berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka.

#### 4. Menumbuhkan Akhlak Mulia

Pendidikan agama Islam memberikan penekanan yang kuat pada pengembangan akhlak mulia. Siswa diajarkan untuk mempraktikkan dan menginternalisasi sifat-sifat seperti kasih sayang, keadilan sosial, kesederhanaan, keramahan, kekuatan karakter, dan kebaikan hati. Melalui pengajaran dan contoh-contoh dari kehidupan Nabi Muhammad SAW serta tokoh-tokoh yang mulia dalam sejarah Islam, siswa dapat memperoleh inspirasi dan panduan dalam menumbuhkan akhlak yang baik. Pendidikan agama Islam juga mendorong siswa untuk mengaplikasikan akhlak mulia dalam situasi dunia nyata. Siswa diajarkan untuk menjaga etika dan moral dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tantangan sosial yang dihadapi saat ini (Subagyo, 2019). Pendidikan agama Islam mengajar siswa untuk menggunakan teknologi dengan etika dan memahami implikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, pendidikan agama Islam memberikan landasan untuk siswa dalam mengambil keputusan yang bertanggung jawab dan etis dalam penggunaan teknologi digital. Dengan menanamkan dan menginternalisasi nilai-nilai akhlak mulia melalui pendidikan agama Islam, siswa diharapkan dapat mengaplikasikan dan mempraktikkan sifat-sifat tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari (Kurniawati, 2020). Pendidikan agama Islam membantu siswa untuk mengembangkan kebaikan hati, keadilan, kesopanan, empati, dan kesederhanaan sebagai bagian integral dari karakter mereka. Hasilnya adalah siswa yang mampu berperilaku baik, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran moral yang kuat dalam hubungan mereka dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan sekitar.

#### 5. Mengajarkan Perspektif Global

Pendidikan agama Islam juga mengajarkan siswa untuk memahami dan menghormati perbedaan budaya, agama, dan pandangan dunia. Siswa diajarkan tentang prinsip-prinsip saling pengertian, toleransi, keadilan, dan perdamaian dalam berinteraksi dengan sesama manusia. Melalui pemahaman tentang keragaman dan dialog antarbudaya, siswa akan mampu menavigasi dunia global yang semakin terhubung dengan sikap hormat dan toleransi terhadap perbedaan (Sumiyati, 2018).

## **Implikasi Terhadap Pendidikan di Era Digital**

Dari hasil penelitian dan pemahaman tersebut, terdapat beberapa implikasi yang relevan bagi dunia pendidikan di era digital. Implikasi tersebut dapat membantu lembaga pendidikan dan guru dalam mengembangkan strategi yang efektif dalam membentuk karakter siswa di era digital. Berikut adalah beberapa implikasi yang dapat diambil:

### **1. Pengembangan Kurikulum**

Kurikulum pendidikan agama Islam diharapkan mencakup aspek-aspek yang relevan dengan era digital ini. Selain memahami nilai-nilai agama dan etika, siswa juga perlu belajar tentang etika digital, keamanan siber, dan tanggung jawab penggunaan teknologi (Elkordy, 2018). Dengan mengintegrasikan isu-isu ini ke dalam kurikulum, pendidikan agama Islam dapat memberikan siswa pemahaman yang komprehensif tentang cara menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan moral.

### **2. Pelatihan Guru**

Guru merupakan kunci dalam mengajarkan dan membimbing siswa dalam penggunaan teknologi. Oleh karena itu, penting bagi guru-guru pendidikan agama Islam untuk mendapatkan pelatihan yang memadai dalam mengajar etika digital dan penggunaan teknologi yang bertanggung jawab (Abdullah, 2017). Guru juga perlu memahami cara menghadapi tantangan dan situasi yang timbul di era digital serta memberikan contoh yang baik dalam menggunakan teknologi secara moral dan etis. Pelatihan yang diberikan kepada guru-guru harus memperhatikan aspek-aspek etika dan moral dalam menggunakan teknologi.

### **3. Kemitraan dengan Orang Tua**

Komunikasi dan kemitraan yang erat antara lembaga pendidikan, guru, dan orang tua sangat penting dalam membentuk karakter siswa di era digital. Orang tua dapat memberikan dukungan dan pendampingan kepada siswa dalam menggunakan teknologi dengan bijak, mengawasi dan mengontrol akses mereka terhadap konten online, dan memberikan teladan moral yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Lembaga pendidikan dapat melibatkan orang tua dalam pengembangan strategi pendidikan untuk menghadapi tantangan di era digital, serta menyelenggarakan program-program kelas atau seminar yang melibatkan orang tua dan siswa untuk berdiskusi tentang penggunaan teknologi yang bertanggung jawab.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini memberikan gambaran tentang peran penting pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di era digital dan memberikan beberapa implikasi penting bagi dunia pendidikan. Namun, penting untuk diingat bahwa era digital terus berkembang dengan cepat dan menghadirkan tantangan dan perubahan yang baru. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara mendalam tentang bagaimana pendidikan agama Islam dapat terus beradaptasi dan memberikan manfaat yang maksimal bagi pembentukan karakter siswa dalam menghadapi perkembangan teknologi. Secara keseluruhan, pendidikan agama Islam memainkan peran vital dalam membentuk karakter siswa di era digital. Melalui pendidikan agama Islam, siswa dapat mengembangkan nilai-nilai moral, etika, dan kesadaran spiritual yang kuat dalam penggunaan teknologi. Dengan menyesuaikan kurikulum, memberikan pelatihan kepada guru, dan melibatkan orang tua sebagai mitra pendidikan, pendidikan agama Islam dapat memberikan siswa pemahaman yang komprehensif tentang cara menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan moral di era digital ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A., & Yasin, M. S. M. (2020). The Relevance of Islamic Education in Moral Education of Young Learners: A Systematic Review. *Journal of Education and Learning*, 9(1), 38-47.
- Abdullah, S. (2020). Islamic Education in the Era of Digitalization: Challenges and Opportunities. *Islam and Civilisational Renewal*, 11(1), 39-55.
- Alhabash, S., & Ma, M. (2017). A Tale of Four Platforms: Motivational Uses and Gratifications of Facebook, Twitter, Instagram, and Snapchat Among College Students? *Social Media+ Society*, 3(1), 1-13.
- Ali, M. H. (2019). Islamic Education and the Challenges of the Digital Era. *Journal of Islamic Education*, 3(1), 34-45.
- Al-Kodmany, T. (2018). Digital Technology and Education: A Tertiary Case Study. *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 34(2), 71-81.
- Elkordy, M. F. (2018). The Influence of Islamic Tradition on Social Media Activities of Muslims. *Religion & Communication: An Annual Review*, 1(1).
- Hakim, R. H. (2018). The Significance of Islamic Education in Developing Students' Moral Values in the Digital Era. *Journal of Islamic Education and Islamic Civilization*, 2(2), 123-133.
- Haque, N. Y., & Nor, N. H. M. (2020). The Role of Islamic Education in Strengthening Students' Character in the Digital Age. *Journal of Islamic Education Perspectives*, 7(1), 42-56.
- Khairuddin, A. R. (2021). The Role of Islamic Education in Shaping Student Character in the Digital Era. *International Journal of Education and Research*, 9(3), 189-198.
- Khalwat, M. A. (2015). Impact of Islamic Religious Education on Moral Values of Muslim University Students. *Conference on Education & Educational Psychology*, 166(2), 29-34.
- Kurniawati, S. A. (2020). Integrating Islamic Values in Digital Education: A Review. *Journal of Islamic Education and Psychology*, 1(2), 89-100.
- Malik, S. (2012). *Islamic Ethics in the Internet Age: A Case Study of the Introduction of the Internet into an Islamic Society*. Helsinki: Helsinki University Press.
- Nadeem, M., & Hussain, S. (2019). Role of Islamic Education for Character Building of Young Muslims in Digital Age: An Analysis. *Social Sciences*, 8(3), 93.
- Siswadi, S. (2020). Islamic Education and the Formation of Student Character in the Era of Industry 4.0. *Journal of Islamic Studies and Education*, 3(1), 12-21
- Subagyo, Z. A. A. (2019). Moral Education in the Digital Era: The Role of Islamic Education. *Journal of Education*, 4(2), 210-221.
- Sumiyati, E., & Hadibroto, S. (2018). Strengthening Islamic Education in Character Education Based on Local Wisdom. *Islam Realita: Journal of Islamic and Social Studies*, 5(2), 84-106.
- Syarifuddin, V. (2019). The Role of Islamic Religious Education in Character Building of Elementary School Students. *Journal of Islamic Religious Education*, 4(2), 99-120.
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.